

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari berbagai analisa yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu maka dapat disimpulkan hasil penelitian terhadap analisa ulang Kelayakan Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pasuruan sebagai berikut :

- **Analisa kelayakan dari aspek lalu lintas (dengan data PHV)**
 1. Level Of Service (LOS) Jalan Arteri pada kondisi existing pada tahun rencana 2020 adalah F (sangat jelek), maka dapatlah disimpulkan bahwa :
 - Level Of Service (LOS) sebenarnya dari jalan arteri pada kondisi existing tahun rencana 2020 diperkirakan adalah LOS D,
 - Dari hasil analisa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Jalan Tol Gempol-Pasuruan baru layak dioperasikan diatas tahun rencana 2020
 2. Level Of Service (LOS) Jalan Arteri pada kondisi improvement pada tahun rencana 2020 adalah LOS C (cukup baik), maka dapatlah diperkirakan bahwa Level Of Service (LOS) sebenarnya dari jalan arteri pada kondisi improvement ini tahun rencana 2020 diperkirakan adalah LOS A,
 3. Level Of Service (LOS) Jalan Tol pada tahun rencana 2020 adalah LOS A (sangat baik), maka dapatlah diperkirakan bahwa :
 - Level Of Service (LOS) sebenarnya dari jalan tol tahun rencana 2020 diperkirakan jauh diatas LOS A
 - Hal ini juga terbukti setelah diopersikannya jalan tol ini pada seksi A2 sekitar pertengahan tahun 2016, dapat dikatakan bahwa jalan tol ini tidak ada yang menggunakannya

- **Analisa kelayakan dari aspek ekonomi**
 4. User cost Jalan Arteri pada kondisi existing didapatkan sebesar Rp. 3.91196E+14
 5. User cost Jalan Arteri pada kondisi improvement (setelah dibangunnya Jalan Tol) didapatkan sebesar Rp. 4.12608E+12

6. User cost Jalan Tol Gempol-Pasuruan didapatkan sebesar Rp. 1.55412E+14
7. Benefit Cost Ratio (BCR) Jalan Tol Gempol-Pasuruan = 1.44 > 1.00

Artinya dengan pelaksanaan pembangunan konstruksi yang memakan waktu lama, dengan mengakibatkan pembengkakan berbagai macam biaya konstruksi dan pembebasan lahan, nilai BCR hasil analisa tetap lebih besar dari 1.00, namun angkanya telah mendekati angka 1.00, maka dapat disimpulkan untuk jalan tol yang dioperasikan pada tahun rencana tahun 2020 maka secara ekonomi jalan tol ini tetap layak untuk dilaksanakan. Akan tetapi apabila pembangunan jalan tol ini penyelesaiannya melebihi tahun 2020 maka kelayakan perlu ditinjau ulang kembali.

5.2. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian ini maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

- Sebelum melakukan pelaksanaan pembangunan Jalan Tol Gempol-Pasuruan hendaknya pemerintah sebagai owner puncak dari proyek ini, benar-benar mengkaji kelayakannya agar tidak banyak mengeluarkan anggaran-anggaran yang semestinya tidak perlu terjadi
- Hendaknya pembebasan lahan terhadap proyek jalan ini diselesaikan sepenuhnya, sebelum dimulainya pembangunan konstruksi atau sebelum kontraktor pelaksana melakukan mobilisasi peralatan. Hal ini untuk menanggulangi pihak-pihak yang berkepentingan yang dapat menghambat tersendatnya waktu pembebasan lahan.
- Pelaksanaan pembangunan konstruksi jalan tol ini sebaiknya dilaksanakan secara serentak sepanjang 35 km, agar lebih efisien dalam segala aspeknya. Terutama agar dapat lebih menghemat biaya konstruksinya.